

Remodelling penerapan standar akuntansi EMKM pada laporan keuangan usaha mikro dan kecil (UMK)

Ravika Permata Hati, Yeni Sulistyowati, Rimayang A.L.P. Ramli

Universitas Riau Kepulauan

E-mail: ravika@fekon.unrika.ac.id; yenisulis17@gmail.com; rimayangramli@gmail.com

Abstrak

Fenomena yang ada dalam usaha Depot Air Minum Indah Water adalah belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan standar yang ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), sehingga masih sulit untuk menilai kondisi keuangan UKM yang sebenarnya. Tujuan dari penulisan ini adalah membentuk suatu model (remodeling) sistem pencatatan yang sesuai dengan kondisi UKM Depot Air Minum Indah Water dan SAK EMKM. Penelitian dilakukan di UKM Indah Water yang berlokasi di Bengkong Kolam Blok 7B No 12 Kelurahan Sadai Kec. Bengkong Kota Batam 29432. Penelitian dilakukan sekitar 5 bulan dari bulan Oktober 2020 s.d Februari 2021. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap pemilik di UKM Depot Air Minum Indah Water dan observasi. Data sekunder diperoleh dari studi literatur yang dilakukan melalui pencarian data yang bersifat teoritis yang ada hubungannya dengan obyek penelitian yang memanfaatkan data perusahaan yang berupa data keuangan, buku buku pendukung teori, dan hasil penelitian terdahulu. Dari hasil penelitian diketahui bahwa depot air minum isi ulang Indah Water dalam menjalankan usahanya belum menerapkan sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia. UKM ini hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas saja. Diharapkan bagi UKM Depot Air Minum Indah Water sebaiknya mempelajari dasar-dasar akuntansi yang tujuannya agar mengetahui akun-akun apa saja yang masuk kedalam pencatatan laporan keuangan sehingga memudahkan dalam pengerjaan laporan selanjutnya.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK ETAP, Sistem Akuntansi

DOI: [10.20885/ncaf.vol4.art45](https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art45)

PENDAHULUAN

Fenomena yang ada dalam usaha Depot Air Minum Indah Water adalah belum menerapkan pencatatan yang sesuai dengan standar yang ada yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Sistem pencatatan yang dilakukan UKM ini hanya mencatat kas masuk dan keluar saja. Berdasarkan fenomena tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana model sistem pencatatan laporan keuangan yang sesuai untuk UKM Depot Air Minum Indah Water berdasarkan SAK EMKM?”

TINJAUAN LITERATUR

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kelompok usaha dengan jumlah paling besar dalam perekonomian. UMKM tergolong dalam sektor riil yang mempunyai daya tahan tinggi terhadap krisis perekonomian global (Sujarweni, 2019). Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih dari Rp.50.000.000,- – Rp.500.000.000,- tidak termasuk tanah bangunan dengan penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,-. Usaha Kecil memiliki kekayaan Rp.500.000.000,- – Rp.1.000.000.000,- diluar tanah bangunan dengan penjualan tahunan sampai dengan Rp.2.500.000.000,-. Usaha Menengah memiliki kekayaan Rp.500.000.000,- – Rp.1.000.000.000,- diluar tanah dan bangunan dengan penjualan paling banyak Rp.50.000.000.000,-.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) adalah suatu entitas tanpa akuntabilitas publik yang memenuhi definisi dan kriteria seperti pada ciri UMKM pada paragraf

diatas. Tujuan laporan keuangan menurut SAK EMKM sebagai penyedia informasi posisi keuangan dan kinerja entitas yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan.

Laporan keuangan menurut SAK EMKM adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan memberikan informasi tentang kondisi dan posisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu. Laporan laba rugi menunjukkan keuntungan bersih ataupun kerugian yang diperoleh entitas dari kegiatan penjualan atau pendapatan yang diterima dengan dikurangi oleh beban operasional serta pajak pada periode tertentu. Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan entitas yang disajikan dalam laporan keuangan.

Sistem Akuntansi adalah kumpulan dari bagian-bagian sistem akuntansi yang mengarah pada output laporan keuangan (Marshall dan Paul, 2014) . Sistem akuntansi dalam pelaksanaannya tidak bersifat kaku, dalam artian penerapan sistem untuk perusahaan kecil dengan besar semestinya berbeda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan entitas. Secara umum sistem akuntansi mengikuti alur siklus akuntansi dimulai dari saldo awal-jurnal umum-buku besar-neraca saldo-jurnal penyesuaian-neraca saldo setelah penyesuaian-laporan keuangan-jurnal penutup-jurnal pembalik.

Batam merupakan salah satu daerah yang mengalami peningkatan jumlah UMKM. Secara umum pertumbuhan UMKM di Batam mengalami kenaikan. Hal ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah untuk memberikan pembekalan dan *skill* bagi masyarakat yang ingin membuka usaha melalui lembaga dan dinas tertentu yang telah ditunjuk oleh pemerintah mengingat Batam merupakan daerah yang sangat potensial untuk mengembangkan usaha. Pemerintah Kota Batam belum mampu menentukan angka pasti bagi pelaku UKM di Batam dikarenakan banyak alasan seperti lokasi UKM yang sering berpindah tempat dan keterbatasan anggota dalam pendataan, namun saat ini sudah terkumpul data 17 juta pelaku usaha mikro yang didapat dari pendataan per kelurahan dan kecamatan yang ada di Kota Batam. Data itu telah divalidasi Kemenkop UMKM bersama Kemenkeu dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Indah Water adalah salah satu pelaku UKM yang ada di Kota Batam yang berada di Bengkong Kolam Kelurahan Sadai Kecamatan Bengkong Kota Batam. UKM ini bergerak dalam menyediakan isi ulang galon air minum dengan penyaringan *Reverse Osmosis* (RO) yaitu penyaringan berlapis dengan menggunakan laser *infrared*. Pemilik UKM ini adalah perorangan yang bertanggung jawab sepenuhnya atas kegiatan UKM ini. Pemilik akan selalu memproduksi air minum yang berkualitas serta akan selalu berusaha mengembangkan bisnis ini mengingat air merupakan kebutuhan pokok manusia.

UKM Depot Air Minum Indah Water ini ditemukan belum menerapkan sistem akuntansi sesuai SAK EMKM. “Kami sekarang hanya melakukan pencatatan yang terkadang membuat bingung karena coretan ataupun kertas halaman yang hilang sehingga sulit bagi kami untuk mengetahui keadaan keuangan yang sebenarnya”, kata Bapak Ngabdiyono selaku pemilik usaha. UKM ini hanya menyajikan pembukuan sederhana yang disusun pada buku-buku khusus yang belum memenuhi standar yang berlaku di SAK EMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di UKM Indah Water yang berlokasi di Bengkong Kolam Blok 7B No 12 Kelurahan Sadai Kec. Bengkong Kota Batam 29432. Penelitian dilakukan sekitar 5 bulan dari bulan Oktober 2020 s.d Februari 2021. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Analisis deskriptif-kualitatif adalah suatu teknik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekan sebanyak mungkin aspek situasi yang diteliti pada saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang keadaan sebenarnya (Moleong, 2012)

HASIL DAN DISKUSI

Pembentukan sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Indah Water menggunakan *software Microsoft Excel*. Tahapan yang dilakukan adalah dimulai dari penentuan saldo awal, neraca saldo awal, pembuatan daftar transaksi, penggolongan jurnal khusus, pembuatan buku besar, penyesuaian, neraca saldo penyesuaian, dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

Dari pengumpulan hasil data yang ada dapat diketahui bahwa kegiatan transaksi yang sering terjadi pada UKM ini adalah penjualan, pembelian, serta pengeluaran yang berhubungan dengan operasional usaha. Pencatatan yang dilakukan hanya berupa catatan penjualan, kas harian yang dibagi menjadi kas masuk dan kas keluar, serta catatan hutang piutang.

Penentuan saldo awal dengan menghitung seluruh aktiva yang dimiliki UKM berdasarkan harga perolehannya yang otomatis akan menjadi modal perusahaan karena UKM ini tidak memiliki hutang. Aktiva yang dimiliki oleh UKM Indah Water adalah kas, piutang, perlengkapan, persediaan, tanah, bangunan, tandon, mesin, ponsel, kendaraan. Selain itu juga dihitung beban penyusutan dari aktiva tetap. Daftar transaksi diperoleh dari pencatatan setiap transaksi yang dilakukan selama bulan Desember 2020.

Tabel 1. Saldo Awal Indah Water

INDAH WATER SALDO AWAL PER 30 NOVEMBER 2020		
AKUN	DEBIT	KREDIT
KAS	Rp 31.312.333	
PIUTANG	Rp 3.060.000	
PERLENGKAPAN	Rp 1.756.500	
PERSEDIAAN	Rp 2.774.000	
TANAH	Rp 127.500.000	
BANGUNAN	Rp 172.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp (3.593.750)	
TANDON/TOREN	Rp 13.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN TANDON	Rp (708.500)	
MESIN	Rp 40.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN	Rp (2.083.500)	
HANDPHONE	Rp 2.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE	Rp (208.333)	
MOTOR	Rp 13.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MOTOR	Rp (1.408.750)	
MODAL		Rp 400.000.000
TOTAL	Rp 400.000.000	Rp 400.000.000

Jurnal khusus dipakai untuk mengelompokkan akun. Jurnal yang dipakai adalah jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, serta catatan daftar piutang karena transaksi tersebut yang sering dipakai dalam UKM ini. Setiap pengeluaran menggunakan uang kas harus dicatat selama periode berjalan dan peruntukannya. Jurnal penerimaan kas mencatat semua transaksi yang menyebabkan adanya penambahan atau pemasukan kas pada periode tertentu. Catatan daftar piutang menjadi catatan bantuan agar mempermudah melihat daftar piutang yang dimiliki. Daftar piutang menjadi penting karena UKM ini memiliki beberapa *customer* yang membayar secara bulanan sehingga catatan piutang mencatat setiap pengantaran.

Buku besar dibuat untuk mempermudah melihat transaksi secara rinci per akunnya yang datanya diperoleh dari saldo awal yang diakumulasikan dengan semua transaksi yang terjadi pada periode tertentu. akun-akun masing masing dipisahkan dan transaksi dikelompokkan di buku besar sesuai dengan kelompok akunnya.

Penyesuaian yang dilakukan pada UKM ini adalah persediaan, perlengkapan dan juga penyusutan aktiva tetap. Persediaan dihitung dengan menambahkan persediaan awal dan pembelian dan dikurangi oleh persediaan barang yang terjual. Perlengkapan harus disesuaikan pada akhir periode dengan mengurangi perlengkapan yang terpakai dengan saldo awal sehingga diperoleh perlengkapan yang tersisa pada akhir periode. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menambahkan seluruh beban penyusutan aktiva tetap selama satu bulan setiap akun aktiva tetap.

Setelah penyesuaian telah dihitung maka dilanjutkan dengan membuat neraca saldo penyesuaian. Neraca saldo penyesuaian diambil dari saldo akhir per akun pada buku besar yang ditambahkan dengan penyesuaian yang ada.

Tabel 2. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

INDAH WATER NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PERIODE DESEMBER 2020		
AKUN	SALDO	
	DEBET	KREDIT
KAS	Rp 62.306.330	
PIUTANG	Rp 2.904.000	
PERLENGKAPAN	Rp 3.023.100	
PERSEDIAAN	Rp 3.324.000	
TANAH	Rp 127.500.000	
BANGUNAN	Rp 172.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN		Rp 4.312.500
TANDON/TOREN	Rp 13.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN TANDON		Rp 850.200
MESIN	Rp 40.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN		Rp 2.500.200
HANDPHONE	Rp 2.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE		Rp 250.000
MOTOR	Rp 13.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MOTOR		Rp 1.690.500
PENJUALAN		Rp 58.620.000
PEMBELIAN	Rp 1.900.000	
BEBAN LISTRIK	Rp 814.000	
BEBAN PULSA KUOTA	Rp 52.000	
BEBAN GAJI	Rp 14.376.000	
BEBAN TRANSPORT	Rp 940.000	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 310.000	
BEBAN KEAMANAN	Rp 25.000	
BEBAN KEBERSIHAN	Rp 15.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 83.400	
BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA TETAP	Rp 1.600.570	
PRIVE	Rp 8.000.000	
IKHTISAR LABA RUGI		Rp 550.000
MODAL		Rp 400.000.000
TOTAL	Rp 468.773.400	Rp 468.773.400

Laporan Keuangan adalah hasil akhir yang akan dituju pada suatu usaha. Laporan Keuangan yang dibutuhkan pada UKM ini dan sesuai dengan SAK-EMKM adalah Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan juga Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi disusun berdasarkan data dari penjualan yang dikurangi HPP dan beban operasional. Dari usaha ini maka laba rugi bisa dihitung berdasarkan penjualan sebesar Rp.57.270.000,- yang dikurangi HPP sebesar Rp.1.350.000,- juga beban operasional sebesar Rp.18.215.967,- menghasilkan laba sebesar Rp.39.054.033,- Laporan Laba Rugi yang dihasilkan UKM Indah Water berdasarkan data-data yang ada adalah sebagai berikut

Tabel 3. Laporan Laba Rugi

DEPOT AIR MINUM INDAH WATER		
LAPORAN LABA RUGI		
Untuk Bulan Yang Berakhir 31 Desember 2020		
PENJUALAN		Rp 58.620.000
HARGA POKOK PENJUALAN :		
PERSEDIAAN BARANG DAGANG 1 DESEMBER 2020	Rp 2.774.000	
PEMBELIAN BARANG DAGANG	Rp 1.900.000	
PERSEDIAAN BARANG SIAP DIJUAL	Rp 4.674.000	
PERSEDIAAN BARANG 31 DESEMBER 2020	Rp (3.324.000)	
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp 1.350.000
LABA KOTOR		Rp 57.270.000
BEBAN USAHA:		
BEBAN LISTRIK	Rp 814.000	
BEBAN PULSA KUOTA	Rp 52.000	
BEBAN GAJI	Rp 14.376.000	
BEBAN TRANSPORT	Rp 940.000	
BEBAN LAIN-LAIN	Rp 310.000	
BEBAN PERLENGKAPAN	Rp 83.400	
BEBAN PENYUSUTAN AKTIVA	Rp 1.600.567	
BEBAN KEAMANAN	Rp 25.000	
BEBAN KEBERSIHAN	Rp 15.000	
JUMLAH BEBAN USAHA		Rp 18.215.967
		Rp 39.054.033
LABA BERSIH		Rp 39.054.033

Laporan Posisi Keuangan

Nilai neraca sama antara aktiva maupun passiva. Aktiva berisi total dari aset berjumlah Rp.431.054.033 dan passiva Rp.431.054.033 terdiri dari modal saja karena UKM ini tidak memiliki kewajiban atau hutang.

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

DEPOT AIR MINUM INDAH WATER		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
Per 31 Desember 2020		
ASET		
KAS	Rp 62.306.333	
PIUTANG	Rp 2.904.000	
PERSEDIAAN	Rp 3.324.000	
PERLENGKAPAN	Rp 3.023.100	
TANAH	Rp 127.500.000	
BANGUNAN	Rp 172.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN	Rp (4.312.500)	
TANDON	Rp 13.600.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN TANDON	Rp (850.200)	
MESIN	Rp 40.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MESIN	Rp (2.500.200)	
HANDPHONE	Rp 2.000.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN HANDPHONE	Rp (250.000)	
MOTOR	Rp 13.500.000	
AKUMULASI PENYUSUTAN MOTOR	Rp (1.690.500)	
TOTAL ASET		Rp 431.054.033
KEWAJIBAN	Rp -	
MODAL	Rp 431.054.033	
TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL		Rp 431.054.033

Catatan Atas Laporan Keuangan

Informasi tambahan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan yang mengandung penjelasan naratif atau informasi tentang jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dalam UKM ini dapat dilihat sebagai berikut:

Umum

Entitas bergerak dalam bidang produksi air minum isi ulang dan merupakan perusahaan dagang yang didirikan di Batam tahun 2020. Entitas memenuhi syarat kriteria sebagai Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Pernyataan Kepatuhan

Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia.

Dasar Penyusunan

Laporan Keuangan perusahaan didasarkan pada biaya historitis. Penyajian menggunakan nilai mata uang Rupiah.

Persediaan

Pencatatan persediaan berupa galon sesuai dengan biaya pembeliannya. Pencatatan menggunakan metode periodik.

Aset Tetap

Nilai aset tetap adalah seluruh biaya untuk memperolehnya sampai aset siap digunakan. Metode penyusutan aset menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan berupa hasil penjualan diakui pada waktu terjadinya transaksi penjualan. Sedangkan beban diakui saat terjadi beban tersebut.

Kas

Kas merupakan rekening aset lancar milik perusahaan dengan penyajian nilai rupiah sebesar Rp.62.306.333,-.

Persediaan

Penjelasan persediaan dan seterusnya sesuai dengan laporan keuangan.

Penerapan Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang dibuat pada UKM Depot Air Minum Indah Water berdasarkan siklus akuntansi sederhana atau pada umumnya. Keseluruhan sistem terhubung satu dengan lainnya. Berikut adalah urutan kerja sistem akuntansi yang telah dibuat pada UKM Depot Air Minum Indah Water.

Gambar 1. Sistem Akuntansi Indah Water

SIMPULAN

Depot air minum isi ulang Indah Water dalam menjalankan usahanya belum menerapkan sistem akuntansi yang berlaku di Indonesia. UKM ini hanya mencatat pengeluaran dan pemasukan kas saja. Siklus sistem akuntansi di UKM Depot Air Minum Indah Water diawali dengan menghitung saldo awal, membuat neraca saldo awal, membuat daftar transaksi setiap harinya, membuat jurnal khusus penerimaan kas, pengeluaran kas dan piutang, membuat buku besar, penyesuaian, membuat neraca saldo penyesuaian dan laporan keuangan berupa laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Saran penulis bagi UKM Depot Air Minum Indah Water sebaiknya mempelajari dasar-dasar akuntansi yang tujuannya agar mengetahui akun-akun apa saja yang masuk kedalam pencatatan laporan keuangan sehingga memudahkan dalam pengerjaan laporan selanjutnya. Mencoba mengaplikasikan sistem akuntansi yang telah dibuat, sehingga pihak UKM dapat mengetahui laba UKM yang sesungguhnya dan juga kondisi keuangan perusahaan dan juga jumlah modal.

DAFTAR REFERENSI

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Marshall, B. R., & Paul, J. S. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems* (Edisi 13). NJ. Prentice Hall.
- Moleong, L.J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja
- Sujarweni, V.W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.